



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

ALIEFA NABILA PUTRI. Sertifikasi Mutu Benih Sengon (*Falcataria moluccana*) di UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat. *Silk Tree (Falcataria moluccana) seed quality certification at UPTD for forest plant certification and seeding West Java Provincial Forestry Ministry.* Dibimbing oleh ULIL AZMI NURLAILI AFIFAH.

Sengon (*Falcataria moluccana*) merupakan tanaman kehutanan yang dipilih sebagai komoditas dalam pembangunan hutan, karena sengon memiliki kayu yang cepat tumbuh, pengelolaan relatif mudah, meningkatkan kesuburan tanah. Teknologi perbenihan harus dikembangkan sejalan dengan permasalahan yang ditemui dilapang, kurangnya produksi benih dari suatu tegakan yang dipengaruhi oleh ketersediaan benih bermutu secara fisik, fisiologis, dan genetik. Benih bermutu tinggi diperoleh dengan pedoman pada sumber benih secara genetik baik, penanganan benih yang tepat dan praktek penanaman yang baik. Kegiatan PKL ini mempelajari salah satu sertifikasi tanaman hutan yakni sertifikasi mutu benih sengon (*Falcataria moluccana*) di UPTD Sertifikasi dan Pebenihan Tanaman Hutan Jawa Barat serta memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja di bidang perbenihan khususnya dalam kegiatan sertifikasi tanaman kehutanan.

Kegiatan PKL dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 15 Januari 2024 hingga 5 April 2024. Sertifikasi mutu benih merupakan proses kegiatan hasil uji suatu lot benih tanaman hutan yang diedarkan harus jelas kualitasnya dengan terbitnya sertifikat mutu benih yang berasal dari sumber benih bersertifikat atau surat keterangan pengujian benih yang berasal dari sumber benih tidak bersertifikat. Prosedur sertifikasi mutu benih sengon meliputi pengajuan surat permohonan oleh produsen benih, pemeriksaan dokumen asal-usul benih, pengambilan contoh benih, pengujian mutu fisik fisiologis benih diantaranya pengujian kadar air, analisis kemurnian benih, penetapan bobot 1.000 butir, dan pengujian daya berkecambah, penerbitan hasil uji laboratorium, serta pengawasan dan peredaran benih. Sertifikasi mutu benih sengon dinyatakan lulus uji karena memenuhi standar mutu yang ditetapkan dan bersertifikat karena memiliki sumber benih yang bersertifikat.

Kata kunci : hasil pengujian mutu benih, kehutanan, kualitas benih, sumber benih bersertifikat, standar mutu.